WALENNAE

JURNAL ARKEOLOGI SULAWESI SELATAN, BARAT DAN TENGGARA
Journal of Archaeological Research of South, West and Southeast Sulawesi

Vol. 11 No.1 ISSN : 1411-0571 FEBRUARI 2009

WalennaE memuat artikel primer yang bersumber langsung dari hasil penelitian arkeologi yang belum pernah dipublikasikan. WalennaE terbit dua nomor dalam setahun

Penanggung jawab
Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional

Pimpinan Redaksi
Kepala Balai Arkeologi Makassar

Penyunting Ahli
Prof. Rusdi Muchtar, MA. APU (Komunikasi)
Prof. M.Th. Naniek Harkantiningsih (Arkeolog)
Dr. Anwar Thosibo, M.Hum (Arkeolog)

Penyunting Pelaksana
Drs. Akin Duli, MA
Drs. Hasanuddin, M.Hum

Sekretaris Redaksi
Dra. Bernadeta. AKW

Staf Redaksi
Drs. Budianto Hakim
Dra. Muhaeminah
Makmur, S.Kom

Alamat Redaksi
Balai Arkeologi Makassar
Jl. Pajjaiyang No 13 Sudiang Makassar 90242
Phone : 0411 – 510490 Fax : 0411 – 510498
Email : balar_makassar@yahoo.co.id
Website : www.arkeologi-makassar.com

Isi Jurnal WalennaE dapat dikutip dengan menyebutkan sumbernya

PENGANTAR REDAKSI

Dengan rasa bangga, Jurnal WalennaE Volume 11 Nomor 1 Tahun 2009 kami hadirkan ke hadapan pembaca. Dalam edisi ini termuat berbagai artikel menarik dan kritis tentang berbagai aspek arkeologi yang berhubungan dengan konsep maupun dinamika budaya di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

Edisi kali ini dimulai artikel Budianto Hakim yang menguraikan tentang Jejak Kehadiran dan Persebaran Budaya Austronesia di Mamasa Sulawesi Barat Berdasarkan Kajian Data Tutur, Etnografi, dan Arkeologi. Topik ini kemudian diuraikan lebih mendalam oleh Bernadeta EKW, berdasarkan kajian Bentuk-Bentuk Wadah Penguburan berupa *tedong-tedong, bangka-bangka* dan *batutu*. Bentuk-bentuk wadah kubur tersebut, sangat berkaitan dengan stratifikasi sosial dan sistem kepercayaan masyarakat pendukungnya.

Kehadiran beberapa bentuk menhir khususnya di Siguntu Toraja diuraikan secara detail oleh Nani Somba yang kemudian menganalisis pola keletakan dan peranannya bagi masyarakat Toraja. Topik selanjutnya berupa kajian permukiman pada geografi budaya Sulawesi Selatan. Topik ini dimulai dengan artikel Hasanuddin yang membahas tentang sebaran permukiman kuno di sepanjang aliran Sungai Biang Keke dan Sungai Calendu di Kabupaten Bantaeng. Hasil pembahasannya, dapat mengidentifikasi beberapa situs dan pola sebaran permukiman kuno yang diperkirakan sebagai situs-situs awal perkembangan kerajaan kuno di daerah tersebut. Selanjutnya artikel Muhaeminah, membahas tentang kehadiran benteng kolonial Belanda di Balangnipa Kabupaten Sinjai, menguraikan secara detail bentuk dan fungsi benteng dan bangunan lain yang terdapat di dalamnya.

Sebuah tawaran konseptual yang diajukan oleh Gunadi Kasnowihardjo tentang penelitian arkeologi yang berorientasi implementatif, obsesi hasil penelitian masa depan. Konsep ini lahir sebagai renungan–akademik seorang yang telah malang melintang di dunia arkeologi, berpengalaman luas dalam berbagai penelitian, baik sebagai akademisi maupun sebagai praktisi.

Edisi kali ini ditutup oleh tulisan Nur Ihsan, seorang pemula dalam dunia arkeologi yang kini sedang menyelesaikan skripsi di Jurusan Arkeologi Unhas, dengan sangat bersemangat mengulas sekilas tentang kajian budaya material kontemporer, menyoroti manfaat kajian budaya moderen, baik untuk analogi arkeologi maupun untuk kepentingan metode pendidikan.

Kami dari tim redaksi berharap edisi kali ini, dapat membuka ruang diskusi yang lebih luas bagi penyebaran ide, pemikiran, maupun hasil penelitian tentang berbagai hal dalam lingkup arkeologi secara khusus dan ilmu pengetahuan budaya pada umumnya.

Redaksi

Daftar Isi

ISSN 1411-0571

WALENNAE

Jurnal Arkeologi Sulawesi Selatan, Barat dan Tenggara
Journal of Archaeological Research of South, West and Southeast Sulawesi

Volume 11 Nomor 1 Februari 2009

Jejak Austronesia di Mamasa, Sulawesi Barat, Kajian Tradisi Tutur, Etnografi, dan Arkeologis
Budianto Hakim 1 - 16

Bentuk – Bentuk Wadah Penguburan dalam Sistem Kepercayaan Masyarakat Mamasa, Sulawesi Barat
Bernadeta AKW 17 - 32

Permukiman di Sepanjang Daerah Aliran Sungai Biang Keke dan Calendu Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan
Hasanuddin 33 - 50

Benteng Kolonial Belanda di Balangnipa Kabupaten Sinjai
Muhaeminah 51 - 64

Penelitian Arkeologi yang Implementatif "Suatu Obsesi Hasil Penelitian Arkeologi Masa Depan"
Gunadi Kasnowihardjo 65 - 74

Menera Ulang Kajian Kebudayaan Material Modern dalam Arkeologi
Nur Ihsan D 75 - 82

Dicetak oleh **Hasanuddin University Press**
Kampus UNHAS Tamalanrea, Jl. Perintis Kemerdekaan Makassar 90245
Email : lepas@indosat.net.id
Telp. (0411) 586101